

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Wilayah Nagara dan Potret Desa Sungai Pinang**

Nagara adalah wilayah yang mempunyai beberapa kecamatan, ada 3 kecamatan yaitu Kecamatan Daha Selatan, Kecamatan Daha Utara, dan Kecamatan Daha Barat. Jumlah penduduk yang ada di kota Nagara mencapai kurang lebih 86.556 jiwa yang terbagi atas 43.537 jiwa laki-laki dan 43.019 jiwa. dan terdapat banyak desa di dalamnya di Daha Selatan memuat banyak desa di antaranya Banjarbaru, Banua Hanyar, Baruh Jaya, Bayanan, Habirau, Habirau Tengah, Muning Baru, Muning Dalam, Muning Tengah, Pandan Sari, Parigi, Pihanin Raya, Samuda, Sungai Pinang, Tambangan, dan Tumbukan Banyu.

Lalu di Daha Barat terdapat beberapa desa Bedaun, Bejayau, Bejayau Lama, Bejayau Tengah, Taluk Baru, Siang Gantung, dan Tanjung Selor. Lalu yang terakhir di kecamatan Daha Utara ada desa Baruh Kembang, Belah Paikat, Hakurung, Hamayung, Mandala Murung Mesjid, Murung Raya, Paharangan, Pakan Dalam, Pakapuran Kecil, Pandak Daun, Panggandingan, Paramaian, Sungai Garuda, Sungai Mandala, Taluk Haur, Teluk Labak, dan Tambak Bitin.

Adapun Desa Sungai Pinang berdasarkan letak geografisnya berada di Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Sungai Pinang di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Daha Utara, sebelah Timur berbatasan dengan desa Tumbukan Banyu, sebelah Selatan

berbatasan dengan desa Muning Tengah, sebelah Barat berbatasan dengan desa Habirau.

Desa ini terletak dengan ketinggian 1 meter di atas permukaan laut, dengan jarak sekitar 1000 m dari ibu Kota Kecamatan Daha Selatan. Mempunyai luas wilayah 1.720 Ha desa Sungai Pinang merupakan daerah rawa dengan tinggi tempat dari permukaan laut 2 meter dengan curah hujan rata-rata per tahun 2000 sampai dengan 2500 mm. Dengan tingkat kesuburan tanah yakni 250 Ha dan sedang 200 Ha juga mempunyai ketebalan tanah yang mengandung Hara antara 50-90 cm. Desa Sungai Pinang mempunyai potensi yang sangat besar di antaranya luas lahan pertanian 50 Ha serta 50 Ha masih berupa lahan tidur.<sup>1</sup>

## 2. Sumber Daya Manusia

### a. Kependudukan

Desa Sungai Pinang ini mempunyai penduduk berdasarkan registrasi terakhir tahun 2023 adalah terdiri dari 1.070 laki-laki dan 1.054 perempuan dengan 677 kepala keluarga, dan terbagi atas berbagai suku di antaranya suku Jawa ada 53 orang, Madura 1 orang, dan tentunya yang paling banyak ialah suku Banjar 2100 orang. Walaupun berbeda suku tetapi masyarakat tentunya sangat menjaga pertemanan, saling silaturahmi dan saling menghargai hal itulah yang menimbulkan tolong menolong, saling membantu, tanpa memandang dari mana berasal. Sehingga kebudayaan serta adat istiadat yang ada di desa Sungai Pinang tetap dilestarikan dan dilanjutkan oleh masyarakat baik dalam bidang keagamaan

---

<sup>1</sup> Profil desa Sungai Pinang Nagara

atau kebudayaan, semua saling menghormati, menghargai, menyayangi sehingga menumbuhkan hidup yang aman serta damai.

Desa Sungai Pinang mempunyai 4 RT dan 2 RW yang dimana 1 RW terdiri atas 1.120 orang dan 1 RT terdiri sekitar 635 orang, dan untuk memberdayakan partisipasi masyarakat di desa Sungai Pinang juga membuat Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) yang beranggotakan 12 orang dan juga membentuk Lembaga Permusyawaratan atau sering disebut Badan Permusyawaratan Daerah yang beranggotakan 5 orang.

Tabel. 4.1. Jumlah Penduduk

No	Penduduk	Jumlah
1	Laki-Laki	1.070 Jiwa
2	Perempuan	1.054 Jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>2.124 Jiwa<sup>2</sup></b>

#### b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah mata pencarian masyarakat untuk mencari nafkah, untuk menghidupi keluarga dan memenuhi kebutuhan hidup. Adapun Pekerjaan masyarakat Desa Sungai Pinang Nagara ada bermacam-macam. Tapi, yang terkenal di desa Sungai Pinang mata pencaharian masyarakatnya ialah sebagai pengrajin pandai besi, seperti membuat *parang*, *lading*, pisau, tombak, alat cangkul dan sesuatu lainnya yang berhubungan dengan besi. Adapun pencaharian masyarakat desa Sungai Pinang terbagi sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Profil desa Sungai Pinang Nagara

Tabel 4.2 Pekerjaan Masyarakat

<b>NO</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Wiraswasta	72
2	Petani dan Buruh Tani	11
3	Nelayan dan Buruh Nelayan	6
4	Pedagang	113
5	Buruh Harian Lepas	57
6	Tukang Cukur	8
7	Tukang Kayu	4
8	Tukang Jahit	5
9	Tukang Besi / Pandai Besi	464
10	Penata Rias	1
11	PNS	94
12	Polisi	3
13	Karyawan Swasta dan Honorer	92
14	Pensiunan	13
15	Mengurus Rumah Tangga	573
16	Pelajar dan Mahasiswa	319
17	Sopir	2
18	Belum Bekerja	456
19	Lainnya	52
<b>Jumlah</b>		<b>2.124</b>

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting untuk membangun Negeri yang cerdas dan tentunya sangat bermanfaat untuk menjalani kehidupan

kedepannya, agar bisa menjadi orang yang berpengetahuan dan bisa bermanfaat bagi masyarakat lain nantinya. Adapun di desa Sungai Pinang mempunyai sekolahan untuk tempat anak-anak menuntut ilmu, Puskesmas buat masyarakat cek dan berobat serta periksa kesehatan, kantor desa dan kantor serba guna buat mengadakan rapat, dan TPA buat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dan lain-lain. Karena, dengan adanya fasilitas inilah diharapkan tentunya bisa membantu masyarakat kedepannya untuk memudahkan masyarakat berobat, menuntut ilmu, belajar masyarakat.<sup>3</sup>

Tabel 4.3 Fasilitas Desa

<b>NO</b>	<b>FASILITAS YANG ADA DI DESA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Puskesmas	1
2	Madrasah	1
3	SDN	2
4	TKA / PAUD	2
6	Balai Serba Guna	1
7	TPA Al-Qur'an	2

d. Agama Mayoritas

Mayoritas masyarakat desa Sungai Pinang Nagara ialah agama Islam. Dulu sempat pernah ada masyarakat pendatang yang beragama Kristen namun beliau hanya tinggal kurang lebih hanya 3 tahun saja berada di desa kami, lalu pulang lagi ke kampung halamannya di Jawa. Adapun jumlah tempat ibadah atau

---

<sup>3</sup> Profil desa Sungai Pinang Nagara

yang sering kami sebut Langgar ada 5 buah, dan tentunya tidak ada gereja di tempat kami karena mayoritas masyarakat desa Sungai Pinang Islam semua.

### 3. Gambaran Umum Tempat Ibadah Di Desa Sungai Pinang Nagara

Tempat ibadah ialah tempat untuk masyarakat menunaikan kewajiban, beribadah dan tunduk kepada Allah serta untuk kegiatan agama lainnya seperti majelis ilmu, burdahan dan acara-acara keagamaan lainnya. Di desa Sungai Pinang tentunya mempunyai tempat ibadah yang bisa dibilang sangat nyaman dan layak buat dipakai karena rata-rata sudah pakai semen dan lumayan megah. Adapun nama-nama Langgar yang ada di desa Sungai Pinang, *Jam 'yyatul khairat* di RT 01 yang diketuai oleh Arifin, *Ikhlusul Yasin* di RT 01 yang diketuai oleh H. Hanadi, *Darul Kamal* di RT 02 yang dikepalai oleh H. Ahmad Syarwani, *Al-Inayah* di RT 03 oleh Wardani, dan Langgar di RT 04 *Darul Muqarrabin* oleh Muhammad Gazali.

Tempat ibadah yang ada di desa Sungai Pinang juga lumayan modern dengan berbagai hiasan dan ornamen yang menawan, sarana dan prasarannya juga lengkap. Namun, amalan yang dieliti pada penelitian kali ini termasuk amalan yang dilakukan sendiri-sendiri atau individu jarang dilakukan secara berjamaah mungkin karena banyak yang belum mengetahuinya atau bisa juga sudah mempunyai amalan tersendiri. Jadi biasanya penulis hanya sesekali melihat mereka mengamalkan di tempat ibadah ini, selebihnya mereka melakukannya di rumah masing-masing kata sebagian responden.

#### 4. Kebudayaan

Masyarakat desa Sungai Pinang mempunyai kebudayaan yang sangat melekat mulai dari kepercayaan, adat istiadat, tradisi dan kebudayaan dari orang-orang terdahulu. Mereka selalu bekerja sama dalam melestarikan budaya mereka sehingga terjadilah masyarakat yang damai dan saling menghargai. Adapun budaya yang mereka lakukan tidak menyalahi agama dan tidak merugikan orang lain. Adapun beberapa budaya sebagai berikut

##### a. Tradisi Tasmiyahan

Tasmiyahan biasanya dilakukan ketika ingin memberi nama kepada anak yang baru lahir, tradisi ini biasanya juga di barengi dengan tradisi aqiqahan juga. Jadi melakukan tradisi ini dilakukan secara berbarengan di waktu yang sama dengan diringi maulid habasy sebagai tanda rasa syukur karena telah dikaruniai keturunan dan sekigus melaksanakan kewajiban sebagai muslim yang taat.

##### b. Tradisi Tolak Bala

Tradisi ini biasanya dilakukan 1 tahun sekali yaitu saat *arba mustamir* artinya hari rabu terakhir di bulan safar atau ketika masyarakat melihat sesuatu yang diluar nalar atau misalnya melihat seperti mata api. Itu biasanya masyarakat desa Sungai Pinang berkumpul di suatu tempat ibadah untuk salat, membaca *yasin* beristigfar, dan membaca doa tolak bala dan di aminkan secara beramai-ramai, kemudian dilanjutkan berjalan mengelilingi desa dengan diringi bacaan-bacaan yang dipimpin oleh tuan guru yang ada di desa Sungai Pinang sambil membawa air yang telah diberi doa dan disebar di pinggir jalan dengan harapan dan

keinginan yang sama tentunya bantuan dari Allah agar tidak menurunkan bala di desa agar selalu terjaga dari sesuatu yang dapat merusak.

#### c. Tradisi 7 Bulan Kehamilan

Tradisi ini tentunya dilakukan perempuan saat usia kandungannya mencapai 7 bulan. Tradisi ini dilakukan dengan acara salamatan, membaca surah *Yasin*, burdah, doa-doa dan ada juga dengan mandi. Ini dilakukan dengan harapan agar bayi yang ada di dalam kandungan dan ibu yang mengandung diselamatkan dan dilancarkan nantinya saat lahiran.

#### d. Tradisi Syukuran Perkawinan

Dalam pelaksanaan tradisi ini masyarakat bergotong royong dalam mempersiapkan acara tersebut mulai dari membuat tenda, menyusun kursi, membantu membuat dan memperbaiki panggung atau sesuatu yang dibutuhkan, mereka berbagi tugas agar tenaga tidak tebuang sia-sia adapun masyarakat yang tidak bisa hadir membantu saat persiapan biasanya mereka membantu lewat materi atau uang dan ada juga membantu lewat pikiran mereka. Kemudian setelah selesai acara pernikahan, saat malam harinya diadakan pula salamatan untuk penganten. Keadaan sosial masyarakat terkait budaya masyarakat masih menjaga dan masih melestarikannya sampai sekarang karena itulah masyarakat desa Sungai Pinang selalu saling menghargai, dan terjalinnya silaturahmi antar masyarakat.

### 5. Keadaan Sosial Keagamaan

Dalam hal keadaan sosial kebudayaan masyarakat desa Sungai Pinang juga saling membantu dan mendukung kegiatan itu agar terlaksana tentunya dengan

berbagai macam cara di antaranya pikiran, tenaga, serta materi selalu mereka kerahkan agar dapat membantu terlaksananya kegiatan sosial keagamaan tersebut. Kegiatan ini biasanya dilakukan di rumah masing-masing atau sering juga dilaksanakan di tempat ibadah. Kegiatan sosial keagamaan masyarakat desa Sungai Pinang di antaranya:

a. Pengajian dan Maulid Habsy

Pengajian ini dilakukan masyarakat rutin dilakukan 1 minggu sekali biasanya menggunakan kitab dan dengan hadirnya tuan guru yang sudah ditunjuk sebagai pengisi pengajian tersebut. Pelaksanaannya dilakukan di langgar atau di rumah orang yang mengadakan kegiatan tersebut. Untuk pelaksanaannya bisa di pagi hari, siang hari, dan bisa juga di malam hari, Tergantung kesepakatan yang punya acara dengan tuan gurunya.

b. Yasinan dan Burdahan

Kegiatan ini biasanya di isi oleh ibu-ibu desa Sungai Pinang dengan membaca *yasin* kemudian dilanjutkan dengan zikir dan burdah. Kegiatan ini biasanya dilakukan di siang hari atau sore hari, kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali rutin dan dilakukan ditempat ibadah ataupun di rumah pribadi.

c. Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar Islam ini dilakukan ketika bulan Rajab dan Rabiul Awal. Karena, pada bulan tersebut adalah merupakan kelahiran Nabi Muhammad SAW dan terjadinya peristiwa yang hanya bisa dilakukan Rasulullah yaitu peringatan hari Isra Mi'raj. Misalnya kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Rajab ialah peringatan Isra Mi'raj Rasulullah SAW, dilaksanakan secara akbar

dengan mengundang beberapa tokoh agama dan beberapa aparat pemerintah setempat yang dilakukan di tempat ibadah tentunya selalu melibatkan masyarakat yang jauh-jauh hari sudah berbagi tugas masing-masing untuk terlaksananya acara ini, mereka saling membantu mulai dari memasang tenda, menyiapkan panggung, bebersih dan menghias tempat ibadah dan yang lainnya. Dalam pelaksanaan acara ini masyarakat tentunya sangat antusias memperingati hari ini dengan perasaan senang dan mereka sebelum acara ini dilaksanakan biasanya keliling kampung untuk mengumpulkan donasi suka rela kerumah-rumah masyarakat.

d. Kegiatan Malam 17 Ramadhan (*Nuzulul Qur'an*) dan Khataman Al-Qur'an

Kegiatan *Nuzulul Qur'an* ini dilaksanakan di bulan Ramadhan biasanya di malam ke 17 dan malam ke 28 adalah malam khataman Al-Qur'an. Adapun prosesi acara *Nuzulul Qur'an* ini ialah setelah salat tarawih, witr, doa lalu istirahat sejenak. Kemudian disambung dengan acara ini dan biasanya mengundang tuan guru untuk mengisi materi ceramah seputar *Nuzulul Qur'an*, doa-doa kemudian makan bersama-sama.

Kemudian mengenai acara khataman Al-Qur'an sama seperti prosesi pada umumnya dimulai dengan membaca Ad-Duha sampai An-Nas secara berbarengan atau bergantian, sebelum acara ini dilaksanakan biasanya para masyarakat membawa makanan atau cemilan dan minuman dari rumah mereka kemudian diletakkan ditengah kegunaannya untuk mendapatkan berkah dari Al-Qur'an. Lalu setelah acara ini selesai makanan tersebut dimakan dan diminum bersama-sama.

## B. Data Subjek Penelitian

Subjek disini ialah masyarakat desa Sungai Pinang Nagara, yang mengamalkan membaca dua surah yaitu Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah sebagai keselamatan diri dalam satu waktu. Penulis dalam mengambil populasi dan menjadikannya narasumber ialah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana penulis mempunyai kriteria tertentu untuk menjadikannya sampel. Di antara masyarakat desa Sungai Pinang Nagara yang menjadi informan ada 20 orang yaitu Norhidayat, Ahya Mulyadi, Fahmi, Rusdi, Syahril, Heri, Khamal, Rahmah, Heri, Ali, Gazali, Yusuf, Abdullah, Misqatul, Norliana, Muhammad, Nordin, Ratu, Rizqa, Arsinah. Dari 20 orang tersebut yang memenuhi kriteria dan yang mengamalkan kedua surah ini ada 7 orang yaitu Norliana, Arsinah, Misqatul, Ratu, Rizqa, Muhamamad dan Nordin.

Tabel 4.4 Data Subjek (Responden)

NO	Nama	Usia	Gender	Pekerjaan
1	Hj. Norliana	46	Perempuan	Pedagang
2	Arsinah	52	Perempuan	Guru MI
3	Misqatul Bariah	37	Perempuan	Kepala Sekolah
4	Muhammad Nordin	22	Laki-laki	Mahasiswa
5	Muhammad	23	Laki-laki	Wiraswasta
6	Ratu Zulaikha	21	Perempuan	Mahasiswa
7	Rizka Maulida	20	Perempuan	Mahasiswa

Ketika melakukan penelitian di lapangan dan menyesuaikan langkah awal proses penelitian lapangan, penulis secara terbuka memberitahukan tujuan utama dan mengaku sebagai mahasiswa yang melakukan wawancara terhadap para narasumber. Memberikan pertanyaan kepada masyarakat mengenai Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri tersebut.

### **C. Prosesi Pengamalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

#### **1. Latar Belakang Pengamalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

Pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini ialah suatu bacaan yang dibaca masyarakat desa Sungai Pinang Nagara sudah lama sekali. Karena, secara umum masyarakat memaknai kedua surah ini sebagai bacaan keselamatan bagi dirinya terutama keselamatan di dunia yang telah dirasakan seperti terhindarnya dari marabahaya, kecelakaan, sesuatu yang mengancam, tipu daya yang merusak, keselamatan dari berbagai macam penyakit dan lain sebagainya secara umum dan tentunya mengharap keselamatan dirinya untuk kehidupan yang abadi yaitu di akhirat kelak. Dikarenakan amalan ini mempunyai banyak fadilat yang dijanjikan Allah kepada para pembaca dan pengamalnya selain fadilat yang pasti diberikan Allah SWT untuk akhirat kelak juga sebagai keselamatan diri ucap salah satu masyarakat.

Amalan ini kebanyakan masyarakat melakukannya secara individu atau perorangan. Pernah, namun sangat jarang mereka melakukannya secara berbarengan, karena amalan ini belum banyak dikenal di masyarakat. Berbeda dengan pengamalan *Yasin* atau burdah yang sudah sangat familiar di kalangan masyarakat luas. Walaupun hari-hari dilalui seperti biasa tanpa adanya musibah

atau sesuatu yang lain, masyarakat selalu istikamah tetap mengamalkannya setiap hari karena mereka sudah merasa nyaman dengan amalan tersebut dan sebagai acuan atau motivasi mereka untuk mencapai tujuan yang ingin mereka raih yaitu agar selalu terjaga dari segala macam marabahaya. Karena setiap orang mempunyai amalan tertentu dan berbeda-beda yang membuat mereka merasa tenang, nyaman juga tentram saat mengerjakannya tanpa adanya paksaan dan dengan hati yang ikhlas serta mengharap agar Allah ridha dengannya, jika mereka istikamah dalam mengerjakannya itu lebih baik daripada banyak amalan namun tidak istikamah kata ustad Adi Hidayat dalam salah satu ceramah beliau.

## 2. Sejarah amalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah

Amalan ini sebenarnya sudah ada sejak lama, namun hanya sebagian masyarakat yang mengamalkannya, karena banyak dari masyarakat lain yang mempunyai amalannya tersendiri itulah yang mengakibatkan hanya sedikit masyarakat yang mengamalkannya dan banyak dari masyarakat juga yang belum mengetahuinya. Sebagian dari masyarakat menemukan amalan ini dari tuan guru yang sangat terkenal di kalangan kita masyarakat Hulu Sungai termasuk Kalimantan Selatan yaitu KH Muhammad Bakhiet dan ada juga mereka menemukan amalan ini dari Ustad Abdul Somad atau yang sering dikenal dengan UAS, dan ada juga yang mengetahui amalan ini di media sosial yang membahas tentang keutamaan dari pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Hj. Norliana, ibu Misqatul Bariah dan Ratu Zulaikha mengatakan:

“Saya mengetahui amalan tersebut dari tuan guru yang sangat mashur di kalangan kami yaitu KH. Muhammad Bakhiet waktu

mendengar kajian beliau tentang amalan ini, dan Ustad Abdus Somad atau UAS saat saya mendengar ceramah beliau di kanal youtube yang membahas tentang pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini serta banyaknya manfaat yang dijanjikan Allah jika istikamah mengerjakannya.”<sup>4</sup>

Kemudian sebagian masyarakat juga menyampaikan yaitu ibu Arsinah:

“Bahwa saya mendapatkan amalan ini dari guru-guru yang terdahulu yang membahas tentang pengamalan kedua surah ini dan juga amalan yang mungkin sudah saya kenal sejak lama kurang lebih 20 tahun yang lalu dan turun temurun dari nenek sampai ke saya sekarang yang insyallah istikamah mengamalkan membaca kedua surah ini secara rutin setiap harinya.”<sup>5</sup>

Selanjutnya sebagian masyarakat pemuda juga mengatakan yaitu saudara

Nordin, Muhammad dan saudari Rizka:

“Saya mendapat amalan ini dari mendengar ceramah di sosial media seperti youtube, tiktok, artikel-artikel, mendengar pengajian dan mengikuti amalan dari hadis nabi yang menjelaskan tentang amalan tersebut beserta fadilatnya.”<sup>6</sup>

Dari beberapa hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini sudah ada sejak lama dan mungkin bisa dikatakan sudah turun temurun yang salah satu manfaatnya sebagai keselamatan bagi diri. Mereka mengetahui dan mendapat amalan ini dari guru-guru mereka dan sebagian dari mereka mengetahui dari sosial media yang juga membahas tentang pengamalan kedua surah tersebut beserta banyaknya keutamaan yang dijanjikan Allah yang salah satunya ialah untuk menjaga diri mereka sendiri.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 22 Mei

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 28 Mei

### 3. Proses Pengamalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah

Pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri ini diamalkan dan dibaca oleh masyarakat secara sendiri-sendiri, Dibaca dengan diawali Q.S. al-Mulk kemudian di lanjutkan dengan Q.S. al-Sajdah setiap hari setelah selesai salat magrib, dan setelah membaca wirid. Adapun saat pengamalan masyarakat ada mempunyai karakteristik dan ciri khasnya sendiri dalam mengamalkan kedua surah tersebut. Seperti yang dikatakan oleh masyarakat kami ibu Hj Norliana dan ibu Misqatul Bariah:

“Saya membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini setelah selesai salat magrib dan membacanya berurutan dimulai Q.S. al-Mulk kemudian Q.S. al-Sajdah sesuai apa yang dikatakan tuan guru kami KH Muhammad Bakhit saat beliau menjelaskan hadis nabi yang mengenai pengamalan kedua surah tersebut dan saya mengikutinya dan mengamalkannya sesuai arahan beliau karena ingin mendapatkan khasiat yang dijelaskan beliau pada hadis tersebut.”<sup>7</sup>

Kemudian ada juga dari masyarakat kami yaitu ibu Arsinah:

“Saya membaca kedua amalan ini di antara waktu magrib dan isya, maksudnya setelah selesai salat magrib dan sebelum salat isya, setelah selesai membaca wirid, lalu mengamalkan membaca kedua surah ini mulai dari membaca Q.S. al-Mulk terlebih dulu baru membaca Q.S. al-Sajdah secara berurutan karena sesuai saran dari ulama demikian, karena membaca amalan apapun itu lebih baik dilakukan waktu magrib karena pada saat itu waktu yang mustajab untuk beramalan. Tetapi jika terjadi kendala atau tidak terbaca saat waktu magrib saya membaca setelah salat isya (insyaallah) karena itu lebih baik daripada tidak sama sekali.”<sup>8</sup>

Lalu dari pemuda yaitu Nordin, Ratu, Rizqa, dan Muhammad:

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 22 Mei.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei.

“Saya membaca kedua surah ini bergantian diawali surah al-Mulk lalu langsung disambung surah al-Sajdah diwaktu magrib atau sebelum azan salat isya”

Lalu jika kita melihat susunan surah dalam Al-Qur’an di mushaf Q.S. al-Mulk itu terletak di juz 29 sedangkan Q.S. al-Sajdah terletak di juz 21, kenapa masyarakat mendahulukan membaca surah al-Mulk terlebih dahulu baru membaca surah al-Sajdah. Kemudian masyarakat memberikan pendapatnya yaitu ibu Hj Norliana, ibu Arsinah, dan ibu Misqatul Bariah:

“Saya membaca Q.S. al-Mulk terlebih dahulu kemudian membaca Q.S. al-Sajdah karena mengikuti sunah dan hadis yang langsung dari Rasulullah SAW, seperti yang beliau katakana dalam hadis *“barang siapa membaca surah tabarak maksudnya Q.S. al-Mulk kemudian membaca surah alif lam tanzil maksudnya Q.S. al-Sajdah di antara waktu magrib dan isya pahalanya sama seperti beribadah di malam lailatu qadar.”* Jadi, saya mengikuti sunah Nabi meskipun dalam Al-Qur’an lebih dahulu surah al-Sajdah baru Q.S. al-Mulk.

Lalu dari kalangan pemuda berpendapat yaitu Ratu, Rizqa, Nordin dan Muhammad:

“Q.S. al-Mulk itu keutamaannya ialah untuk keselamatan diri kita nantinya di alam kubur, sedangkan Q.S. al-Sajdah keutamaannya ialah keselamatan nantinya di padang mahsyar. Karena kubur itu kata Rasulullah SAW ialah awal dari tempat-tempat akhirat, kubur gerbang akhirat. Barang siapa dikubur selamat dari ujian-ujian maka sesudahnya akan lebih mudah dan insyaallah selamat. Jadi saya mendahulukan membaca Q.S. al-Mulk selamat di alam kubur lalu membaca Q.S. al-Sajdah selamat di padang mahsyar, apabila selamat di alam kubur otomatis selamat jua kenanya di padang mahsyar, karenakan susunan kehidupan ini ada 3: alam dunia, kubur dan alam akhirat. Jadi, jika di dunia dan alam kubur selamat otomatis alam akhirat selamat jua insyaAllah, Dan saya pernah juga mendengar hadis nabi yang menjelaskan membaca Q.S. al-Mulk dulu baru Q.S. al-Sajdah agar mendapatkan keutamaan yang dijanjikan Allah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 28 Mei.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengamalan ini diawali setelah salat magrib, lalu membaca wirid panjang (Istigfar, membaca dzikir *lailaahailallah wahdahula syarikalah*, membaca dzikir *alhumma antassalam*, membaca surah al-Fatihah, ayat kursi, membaca al-Baqarah 285-286, membaca al-muawwiztain 1 kali, membaca subhanallah 33 kali, membaca alhamdulillah 33 kali, allahuakbar 33 kali) lalu membaca doa, kemudian melakukan salat sunah rowatib, Kemudian duduk menghadap kiblat lalu membaca kedua surah ini dimulai membaca Q.S. al-Mulk ayat 1-30 lalu disambung membaca Q.S. al-Sajdah ayat 1-30 secara berurutan dan usahakan membacanya di antara waktu magrib dan isya jika ingin mendapatkan keutamaan yang maksimal sesuai apa yang dijelaskan Rasulullah SAW. Namun jika lupa atau mungkin ada kendala sehingga lupa mengamalkannya di waktu magrib boleh mengamalkannya di waktu isya namun mungkin khasiat yang dirasakan tidak semaksimal jika mengamalkan kedua surah ini di waktu magrib.

Selain Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah masyarakat juga mengamalkan amalan lain yang keutamaan dan khasiatnya bermacam salah satunya sebagai keselamatan diri, di antaranya masyarakat juga mengamalkan ayat-ayat tertentu misal membaca surah al-Insyiroh 3 kali dan masih banyak lagi, hadis nabi, serta perkataan para ulama. Masyarakat juga memperbanyak membaca zikir, istigfar, selawat, dan bacaan wirid lainnya, mereka juga mengerjakan salat sunah rawatib, salat hajat, salat taubat dan salat sunah lainnya.

Pengamalan ini dilaksanakan masyarakat bagi laki-laki terkadang melakukannya di langgar, masjid dan ada juga yang melakukannya di rumah, bagi

masyarakat perempuan mengerjakannya di rumah. Pengamalan ini dilakukan rutin setiap hari insyaallah kata masyarakat yang mengamalkan.

#### 4. Kendala

Kendala ialah sesuatu yang menghambat atau menghalangi tujuan dari seseorang sehingga memperlambat tercapainya suatu kegiatan. Kendala biasanya muncul dari bermacam bentuk seperti fisik, finansial, psikologis, dan lain-lain. Tidak bisa dipungkiri setiap kegiatan apalagi kegiatan yang berbau keagamaan seperti ibadah atau pengamalan ada saja gangguan atau kesulitan yang membuat kurang maksimalnya sebuah kegiatan atau pengamalan tersebut.

Ada berbagai macam kendala yang dirasakan masyarakat desa Sungai Pinang saat mau istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah di antaranya:

- a. Malas
- b. Pekerjaan yang menumpuk
- c. Turunnya kualitas iman
- d. Kelelahan karena banyak beraktifitas

Meskipun kendala itu sering terjadi dalam kegiatan pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini masyarakat desa Sungai Pinang selalu berusaha melaksanakan amalan ini. Karena sejatinya kalau mau melakukan hal baik pasti ada saja kendalanya tinggal bagaimana kita melawan itu. Kata Ustad Adi Hidayat rasa malas itu dilawan jangan mau kita diperbudak rasa malas, Allah berjanji

apabila kita sedang berada di puncak kemalasan lalu kita lawan rasa malas itu dengan melakukan kebaikan maka pahalanya sangat besar.

#### **D. Analisis Teori Tindakan Sosial Individu Pengamalan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

Mengenai proses tindakan yang dilakukan masyarakat ini penulis menggunakan teori tindakan sosial individu yang di kemukakan oleh Max Weber dalam menempatkan diri dalam berfikir dan perilaku masyarakat. Dalam menganalisis apa saja motif dan tujuan masyarakat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah melalui kerangka berfikir mereka baik yang dipikirkan terlebih dahulu maupun tidak. Dalam mengungkap tindakan individu yang dilakukan masyarakat, disini penulis menganalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Max Weber. Max Weber mengklasifikasikan tindakan sosial individu menjadi empat bagian, yaitu: tindakan rasionalitas tradisional, rasionalitas afektif, rasionalitas instrumental, dan rasionalitas nilai. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

##### **a. Rasionalitas Tradisional**

Tindakan Tradisional, menurut teori ini ialah tindakan yang sudah dilakukan secara turun temurun serta tetap ada dan dilestarikan dari generasi ke generasi lainnya. Teori ini merujuk pada cara berpikir atau bagaimana proses pengambilan keputusan yang di dasari atas norma ataupun kepercayaan atau sesuatu tindakan yang sudah dilakukan secara bertahun-tahun. Bisa dikatakan sebagai pembentuk yang didasari atas kebiasaan dan dilakukan secara

berulang-ulang. Sama halnya pada proses kebiasaan yang dilakukan masyarakat desa Sungai Pinang yang mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri ini, Tindakan yang dilakukan masyarakat ini mengacu sehingga menciptakan sebuah ingatan atau memori dan lahirlah sebuah kebiasaan.

Dalam melakukan wawancara terhadap masyarakat desa Sungai Pinang. Bahwasanya mengamalkan amalan ini sudah terbilang lama dan dilakukan berulang-ulang setiap harinya. Seperti yang dikatakan ibu Arsinah, ibu Hj norliana dan ibu Misqatul Bariah:

“Saya mengamalkan membaca surah ini sudah kurang lebih 18-20 tahun dan itu mungkin sudah bisa disebut sebagai kebiasaan yang dibaca secara berulang-ulang setiap harinya”<sup>10</sup>

Kemudian dilestarikan kembali sampai sekarang oleh para kaum muda seperti Ratu, Rizqa, Nordin, dan Muhammad:

“Saya mengetahui dan mengamalkan amalan ini lumayan lama sekitar 4 tahunan mulai tahun 2020, meskipun belum terlalu istikamah dan sering lupa. Tapi Alhamdulillah selalu mengamalkannya sampai sekarang.”<sup>11</sup>

Dari pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bisa dikategorikan sebagai tindakan rasionalitas tradisional karena pengamalan ini sudah bisa dikatakan turun temurun dari generasi ke generasi dan sudah menjadi kebiasaan serta sudah dilestarikan dan diamalkan secara berulang ulang setiap harinya.

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 28 Mei

### b. Rasionalitas Afektif

Rasional afektif ini mengacu pada sebuah proses bagaimana pengambilan tindakan atau keputusan yang dipengaruhi oleh keadaan perasaan ataupun emosi, jadi ini mempunyai arti sebagai tindakan atau keputusan yang dibuat berdasarkan respons emosional. Tindakan Afektif ini berhubungan dengan keadaan emosional, khususnya kondisi emosional masyarakat desa Sungai Pinang Nagara saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri ini. Pada tindakan ini kita bisa mengetahui sikap atau kondisi emosional yang mempengaruhi keadaan masyarakat dan tentunya mempunyai kondisi yang beragam.

Seperti yang di ungkapkan masyarakat desa Sungai Pinang saat penulis melakukan wawancara terhadap responden yaitu ibu Hj Norliana dan ibu Arsinah:

“Saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini terkadang keadaan emosional tidak menentu tergantung keadaan iman, kalau iman lagi naik serasa sangat bersemangat membacanya dan dengan perasaan yang bahagia tentunya karena kan ibarannya kita sedang berbicara langsung dengan pencipta kita lewat lantunan ayat-ayat suci Al-Qur’an berbanding terbalik kalau kondisi keimanan sedang turun.”<sup>12</sup>

Kemudian menurut ibu Misqatul Bariah:

“Saya tergantung keadaan iman dan terkadang kalau pekerjaan lumayan menumpuk ditambah kesibukan yang menyebabkan kurang fokus saat mengamalkan kedua surah tersebut. Ya keitu sekedar membaca aja. Tapi kalau keadaan iman lagi di atas ditambah suasana hati senang, saat membacanya tentu dengan penuh perhatian dan teliti ditambah dengan membayangkan dengan mengamalkan amalan ini merupakan salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah SWT seperti ada tambahan semangat.”

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 22 Mei.

Kemudian dari para pemuda seperti Nordin, Ratu, Rizka, dan Muhammad:

“Sesuai keadaan keimanan dan kondisi tubuh, biasanya kalau aktifitas lagi banyak ditambah tugas yang menumpuk mengamalkannya sekedar membaca saja tidak meresapi dan kurang khusyu dan kalau keadaan iman dan badan sehat alhamdulillah mengamalkannya serius”

Jadi, dapat disimpulkan tindakan afektif ini sangat berpengaruh terhadap suatu pengamalan karena keadaan emosional ini sangat penting jika kita bisa mengendalikannya dengan baik dan dengan perasaan yang sadar bahwa mengamalkan dengan keadaan bahagia hati ikhlas itu sangat dianjurkan karena kita mengamalkan semua itu hanya semata-mata mengharap ridhanya Allah SWT dan untuk tercapainya keutamaan yang diinginkan. Namun meskipun keadaan emosional masyarakat desa Sungai Pinang saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah beragam masyarakat tetap mengamalkannya setiap harinya meski kondisi emosionalnya tidak berbeda dengan kondisi perilakunya.

#### c. Rasionalitas Instrumentalis

Tindakan rasionalitas instrumentalis ialah tindakan yang fokusnya kepada tujuan memperoleh hasil atau akhir tertentu dari sesuatu yang diinginkan. Jadi tindakan instrumentalis ini adalah tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hasil akhir yang dituju. Seperti yang dilakukan masyarakat Desa Sungai Pinang dalam mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini pasti mempunyai tujuan tertentu atau hasil yang ingin mereka capai dan yang ingin diraih dari hasil pengamalan tersebut sehingga mereka melestarikan pengamalan ini sampai sekarang. Jadi, masyarakat Desa Sungai Pinang menyadari bahwa pentingnya mengamalkan dan membaca setiap hari Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini

sebagai bacaan keselamatan bagi diri mereka karena sebelum mengamalkan kedua surah tersebut para masyarakat pasti mempunyai tujuan yang ingin mereka capai salah satunya sebagai keselamatan di dunia maupun di akhirat. Saat melakukan wawancara penulis banyak menemukan tujuan yang beragam dari masyarakat desa Sungai Pinang. Seperti yang di ungkapkan oleh ibu Hj Norliana:

“Tujuan saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah agar selalu dilindungi Allah dan diselamatkan Allah diri ini dalam setiap keadaan, ingin mendapatkan keridhaan Allah, serta ingin terbebasnya kelak dari azab kubur dan diselamatkannya nanti di padang mahsyar. Menurut saya amalan ini sangat penting dan saya beristikamah sampai akhir hayat. Kata KH Muhammad Bakhit amalan ini bisa dikatakan wajib karena amalan ini sangat penting bagi para kaum Muslim yang menjalani perjalanan akhirat.<sup>13</sup>

Kemudian dari ibu Arsinah dan ibu Misqatul Bariah tujuan beliau mengamalkan kedua surah ini adalah:

“Tujuan saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah karena ingin selamat dari siksa kubur dan diselamatkan dunia akhirat, bagi saya mengamalkan kedua surah ini sangat penting sekali dalam mengarungi hidup ini, dan saya ingin diselamatkan Allah dalam meniti kehidupan sehari-hari dalam dunia yang fana ini.”

Lalu dari sodari Ratu dan Rizqa menjelaskan:

“Tujuan saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini ingin mendapatkan banyak keutamaan yang dijelaskan nabi dan jua mudahan dikubur kena tarang, dan alasan saya mengamalkan kedua surah ini agar hidup menjadi berkah, menurut saya amalan ini sangat penting bagi diri karena sebagai benteng diri juga keselamatan diri dan buat bekal kita jua untuk di akhirat, dan saya mengharap kebaikan-kebaikan hadir dihidup saya sehabis mengamalkan kedua surah tersebut.”

Dan dari saudara Nordin dan Muhammad yaitu:

“Tujuan saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini ialah ingin meraih manfaat dan syafaat yang sudah dijanjikan Allah dalam keutamaan kedua surah tersebut dengan niat *lillahi ta'ala* dan saya ingin

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei.

diselamatkan diri saya pribadi oleh Allah dari segala yang merusak diri, dari pergaulan bebas yang menyalahi agama, dan saya ingin Allah meistikamahkan saya terus supaya bisa mengamalkan selalu amalan ini dengan hati yang ikhlas dan jua semoga Allah ridha dengan saya. Amalan ini menurut saya penting sekali karena amalan ini merupakan salah satu wasilah kita untuk selalu bisa mendekatkan diri kepada Allah sang pencipta.”

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan beragamnya tujuan yang ingin dicapai masyarakat dalam mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini mengandung banyak alasan-alasan tertentu yang bisa dikerucutkan kepada satu tujuan yaitu diselamatkan dirinya oleh Allah di dunia yang dihadapi ini dan buat nanti di akhirat, dan tujuan amalan ini merupakan sebuah bentuk istikamah kita untuk meraih kebahagiaan buat diri kita sendiri juga. Jadi masyarakat menyadari bahwa pentingnya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah dapat dilestarikan serta dijaga, dan masyarakat mampu meraih tujuan yang ingin dicapai.

#### d. Rasionalitas Nilai

Tindakan rasionalitas nilai adalah konsep pengambilan tindakan atau keputusan oleh seseorang yang bertujuan untuk memperoleh nilai yang dianggap penting, dengan mengemukakan alasan dan logika. Nilai disini bisa diartikan sebagai berkah, manfaat dan bisa juga sebagai hikmah dari pengamalan yang dilakukan. Seperti halnya tindakan yang dilakukan masyarakat Desa Sungai Pinang dalam mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai bacaan keselamatan diri. Dalam konteks ini tentunya mempunyai makna yang besar bagi kehidupan individu maupun sosial sehingga para perasaan masyarakat desa Sungai Pinang saat membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah dapat menenangkan

hati dari berisiknya masalah dunia. Seperti yang dijelaskan oleh masyarakat yaitu Nordin:

“Saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini karena bagi saya amalan ini mempunyai nilai dan manfaat yang besar bagi saya pribadi seperti manfaat yang pasti di dapat ialah keselamatan di dunia maupun yang di akhirat dan saya menganggap pengamalan ini sebagai benteng keselamatan bagi diri saya pribadi dari sesuatu hal yang menjerumuskan.”<sup>14</sup>

Kemudian dari saudari Rizka:

“Nilai atau hikmah yang saya ingin saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah adalah selamatnya diri saya dan mudahan keluarga saya selamat juga karena berkah dari kedua surah ini”

Lalu dari saudara Muhammad:

“Menurut saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini merupakan amalan yang penting bagi diri saya pribadi karena sudah pasti mempunyai nilai yang sangat besar disisi Allah SWT. Yang Allah janjikan saja sudah banyak manfaat nya apalagi nilai yang Allah rahasiakan yang hanya Allah yang tau. Saya percaya bahwa pasti Allah selalu mempunyai kejutan dalam setiap janjinya.”<sup>15</sup>

Kemudian dari saudari Ratu:

“Saya pribadi mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah selain mengharap berkah dan ridhanya Allah dan saya harap kenanya Allah melindungi saya dalam setiap keadaan.”

Dari ibu Misqatul Bariah:

“Nilai yang ingin saya capai saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah semoga Allah mempermudah saya dalam segala urusan dan mudahan segala hajat terkabul, dan mudahan diri saya dijaga dan diselamatkan Allah dari hal-hal yang buruk dengan wasilah kedua surah tersebut insyaallah.”

Lalu dari ibu Arsinah:

“Nilai yang ingin raih saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah tentunya ingin mendapat berkah dan syafaat mengamalkan kedua

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 28 Mei

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 23 Mei

surah ini saya juga ingin diselamatkan Allah diri ini dari segala dari bahaya-bahaya atau musibah.”

Yang terakhir dari ibu Hj Norliana:

“Nilai atau hikmah yang ingin saya dapatkan saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah semata mata hanya ingin mendapatkan ridhanya Allah. Karena jika apapun yang terjadi di dunia ini apabila Allah sudah meridhoi kita insyallah kita selamat.”<sup>16</sup>

Dapat kita ambil kesimpulan tindakan rasionalitas nilai yang dimaknai masyarakatnya desa Sungai Pinang sangat beragam namun tujuannya kurang lebih sama ialah ingin mendapatkan nilai yang maksimal yang dijanjikan Allah yaitu keselamatan dan ridhanya Allah. Saat kita benar benar mengerjakan amalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah dengan hati yang ikhlas dan istikamah insyaallah berkah selalu mengiringi langkah kita, karena Allah sendiri yang langsung menjaga, melindungi kita dan menyelamatkan kita.

Jadi, dari empat tindakan tersebut masyarakat desa Sungai Pinang Nagara lebih cenderung kepada tindakan instrumentalis dan nilai, karena mereka ingin mempunyai tujuan dan ingin mendapat fadilat yang dijanjikan Allah saat mengamalkan kedua surah tersebut.

## **E. Pemaknaan Masyarakat Terhadap Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

### **1. Pengetahuan Masyarakat Tentang Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

Masyarakat desa Sungai Pinang Nagara sering melakukan pengamalan dan pembacaan baik ayat Al-Qur'an, hadis nabi dan perkataan tuan guru salah satunya yaitu mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei

Menurut sebagian masyarakat mengatakan yaitu ibu Hj Norliana:

Q.S. al-Mulk merupakan surah yang ke 29 di dalam Al-Qur'an, surah ini diturunkan di kota mekkah, artinya kerajaan Allah atau Kekuasaan Allah dan mempunyai 30 ayat. Sedangkan Q.S. al-Sajdah surah yang ke 32 di dalam Al-Qur'an diturunkan di kota mekkah dan mempunyai 30 ayat.<sup>17</sup>

Sebagian masyarakat lain juga mengatakan seperti saudara Nordin dan saudari Rizqa:

“Yang saya ketahui tentang Q.S. al-Mulk ialah kekuasaan atau kerajaan, lalu Q.S. al-Mulk ini di dalamnya berisi rahasia yang hanya Allah yang mengetahui yang ada di langit dan di bumi, untuk Q.S. al-Sajdah ini surah yang terkenal pada ayat 15 karena pada ayat tersebut dianjurkan untuk kita sujud dan membaca ayat sajadah.”

Lalu dari masyarakat lain yaitu saudari Ratu dan saudara Muhammad:

“Yang saya ketahui tentang Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah kedua surah tersebut memiliki keutamaan yang besar, apabila diamalkan setiap malam kata guru saya insyaallah terbebas dari siksa kubur dan mendapat 70 ribu kebaikan.”

Sebagian masyarakat lain berpendapat seperti ibu Misqatul dan ibu Arsinah yaitu *surah yang dianjurkan dibaca pada waktu sesudah magrib setiap malam dan kedua surah ini mempunyai keutamaan atau simbol keselamatan bagi diri kita yaitu keselamatan di dunia, kubur dan alam akhirat nanti.*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Sungai Pinang Nagara lumayan mengetahui tentang Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah kedua surah ini walaupun hanya secara umum. Dari hasil wawancara pendapat masyarakat diketahui bahwa kedua surah ini mempunyai keutamaan yang sangat istimewa bagi masyarakat dikarenakan memiliki makna yang mendalam. Karena, Rasulullah SAW sudah menjelaskan bahwa mengamalkan kedua surah ini sangat bagus dan

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 25 Mei

lebih baik lagi jika mengamalkannya saat waktu magrib karena pada waktu tersebut waktu maqbulnya doa atau amalan. Karena amalan ini nantinya insyaallah membuat kita selamat di dunia dan selamat di akhirat, karena masyarakat memaknai kedua surah ini sebagai keselamatan diri.

## 2. Keutamaan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah

### a. Keutamaan Secara Umum dan Khusus

Keutamaan atau khasiat ialah keuntungan dan manfaat yang diperoleh dari pengamalan surah atau ayat-ayat tertentu. Salah satunya ialah manfaat jika mengamalkan dua surah yang dibaca secara Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah. Dalam penelitian ini penulis mencari tahu apa saja fadilat yang diketahui masyarakat desa Sungai Pinang Nagara baik keutamaan secara umum dan khusus. Menurut sebagian masyarakat mengenai fadilat atau manfaat kedua surah ini bermacam-macam tapi masyarakat sering menyebutkan salah satu keutamaan secara umum sebagaimana disebutkan oleh ibu Arsinah dan Rizqa:

“Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini tentunya mempunyai fadilat yang banyak salah satunya ialah selain mendapatkan pahala dan kebaikan Allah juga menjanjikan keselamatan diri kita nantinya di alam dunia dan di alam akhirat. Allah berjanji apabila istikamah mengamalkan kedua surah ini Allah akan mempermudah urusannya dan menjaganya dari hal-hal yang buruk.”

Lalu dari saudari Ratu:

“Fadilat yang saya ketahui jika mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ialah dituliskan 60 kebaikan dan dihapus 60 keburulan kemudian diangkat Allah derajatnya 60 kemuliaan.”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 27 Mei

Kemudian keutamaan yang lain sebagaimana disebutkan oleh Nordin dan saudara Muhammad:

“Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini mempunyai keutamaan yang banyak salah satunya yang saya ketahui seperti Q.S. al-Mulk menjaga kita kelak dari siksa kubur, sedangkan al-Sajdah dalam suatu riwayat ia akan membentangkan sayapnya menaungi dan menjaga orang yang mengamalkan surah ini di padang mahsyar dan akan menyelamatkan siapa saja yang selalu istikamah mengamalkan kedua surah tersebut. Jika kita mengawinkan atau menggabungkan kedua surah tersebut betapa bagus sekali amalan ini jika kita rutin mengamalkannya di kehidupan sehari-hari karena keutamaan kedua surah tersebut sama-sama menyelamatkan diri kita nantinya.

Kemudian keutamaan secara khususnya di sebutkan oleh ibu Hj Norliana dan ibu Misqa yaitu:

“Barang siapa membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah, jadi dimulai membaca al-Mulk dulu ayat 1-30 baru disambung membaca al-Sajdah ayat 1-30 setiap malam waktunya setelah salat magrib dan sebelum isya maka pahalanya sama dengan menghidupkan malam *lailatul qadar* atau nilai pahalanya sama dengan beribadah di malam *lailatul qadar*, dan malam *lailatul qadar* itu sama dengan beribadah selama seribu bulan.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian masyarakat yang mengamalkan kedua surah ini memahami keutamaan yang akan didapatnya secara umum maupun khusus dari pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah yang dipercayai masyarakat bahwa surah ini mempunyai fadilat yang banyak selain mendapatkan kebaikan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat bisa juga sebagai keselamatan diri khususnya dari bermacam marabahaya dan sesuatu yang buruk. Khususnya amalan ini sangat bagus jika diamalkan setiap harinya karena pahalanya sama dengan menghidupkan malam *lailatul qadar* dan bisa menyelamatkan diri kita dari sesuatu yang dapat mencelakakan kita nantinya.

b. Keutamaan yang diinginkan

Di antara banyaknya fadilat dan keutamaan yang dijanjikan Allah dalam mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah, baik secara makna umum dan khususnya maupun seperti makna asal kedua surah tersebut. Masyarakat juga pasti mempunyai keinginan lain yang ingin terlaksana berkat istikamah mengamalkan kedua surah tersebut. Seperti halnya masyarakat desa Sungai Pinang Nagara yang menginginkan keutamaan yang lain di antaranya seperti yang diungkapkan oleh ibu Arsinah dan ibu Misqatul:

“Selain fadilat yang sudah disebutkan, terlepas dari siksa kubur dan pahala *lailatul qadar*. Saya ingin diselamatkan Allah dari bahaya dan terjaga dari musibah dan saya ingin Allah mempermudah segala urusan saya dan mengabulkan segala hajat-hajat saya, dan semoga dengan mengamalkan kedua surah tersebut hidup saya dan keluarga mendapat berkah dari Allah SWT.”

Lalu masyarakat lain berpendapat yaitu saudari Ratu, Rizqa dan Saudara Nordin:

“Selain fadilat yang dijanjikan Allah SWT dan hadis Rasulullah SAW, Saya ingin diberi Allah hati tenang, perasaan nyaman, damai, tentram, sehat, keamanan, rezeki, dipermudahkan segala urusan saya dan dijaga kan Allah dari sifat yang buruk dan saya yakin Allah akan mengabulkan keinginan saya ini jika saya selalu istikamah melaksanakan amalan ini secara rutin. Semoga nanti di kubur terang dan tidak sempit berkah mengamalkan kedua surah tersebut.

Lalu dari ibu Hj Norliana dan saudara Muhammad:

“Selain manfaat yang dijanjikan Allah SWT dan hadis yang di jelaskan Rasulullah SAW, Saya mau mendapatkan keridhaan Allah SWT dan agar mendapatkan ketenangan baik lahir maupun batin, dan saya ingin Allah selalu mendekatkan saya dengan orang-orang baik serta saya ingin Allah meningkatkan terus kualitas keimanan saya agar bisa selalu istikamah mengamalkan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah ini setiap harinya.

Jadi, dapat kita simpulkan apa yang diinginkan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara selain manfaat yang dijanjikan Allah SWT seperti diselamatkan dari siksa kubur dan diselamatkan Allah di padang mahsyar dan hadis yang di jelaskan Rasulullah SAW seperti mendapat pahala malam *lailatul qadar*. Masyarakat juga ingin hidupnya penuh berkah, hidupnya diridhai Allah, hidupnya tenang, damai, tentram, diberi kesehatan, diberi rezeki, dipermudah segala urusan, mengabulkan hajat, dijauhkan dari sifat yang buruk, didekatkan terus dengan orang-orang baik, ditingkatkan kualitas iman dan diberi kekuatan agar selalu bisa istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini setiap hari.

c. Keutamaan yang dirasakan

Dari banyaknya fadilat yang dijanjikan Allah seperti keutamaan-keutamaan yang sudah dijelaskan di penjelasan sebelumnya, tentunya ada fadilat yang sudah dirasakan masyarakat di dunia yang tentunya beragam. Seperti yang dirasakan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara yang sudah lama mengamalkan kedua surah ini dan mendapatkan keselamatan yang langsung diberikan Allah kepadanya ketika di dunia. Dari hasil wawancara dengan beberapa responden yang sudah merasakan khasiat pengamalan ini secara langsung seperti yang diungkapkan oleh ibu Arsinah beliau bercerita tentang khasiat yang dirasakan beliau:

“Dulu sewaktu rombongan kami bepergian piknik dengan naik bis, ditengah perjalanan tiba-tiba bis jalannya oleng. Otomatis semua penumpang panik dan kami menyarankan sopir untuk berhenti dan memeriksa apa yang sedang terjadi. Saat itu kondisi jalan naik turun pegunungan bisa diperkirakan betapa paniknya penumpang di dalam bis saat bis oleng. Lalu, sopir pun berhenti dan kami disuruh keluar dari bis.

Ternyata ban yang dikendarai bis ini hampir lepas, tidak bisa dibayangkan jika seandainya ban ini lepas, tapi alhamdulillah Allah menyelamatkan saya dan penumpang yang lain. Mungkin ini salah satu keselamatan yang uln rasakan dari mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah tersebut. Saya benar-benar bersyukur Allah SWT menyelamatkan saya dan penumpang yang lain. Saya yakin dengan saya mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah dengan istikamah Allah pasti menjaga kami dari segala marabahaya dan musibah yang akan menimpa kami.<sup>19</sup>

Dari pernyataan ibu Arsinah tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bukan hanya menyelamatkan dirinya sendiri melainkan berefek baik kepada disekitarnya juga. Itulah salah satu kebaikan Allah. Allah maha baik.

Kemudian cerita dari saudari Ratu mengenai khasiat yang dia rasakan di dunia ketika Allah menepati janjinya:

“Saat saya berkendara dalam perjalanan menuju kampus, saya dikagetkan dengan binatang melata yaitu ular yang kata masyarakat ular itu lumayan berbisa. Jadi, ular itu bersembunyi dikendaraan saya, saya ini tidak mengetahui bahwa ada ular di dalam kerangka kendaraan saya, betapa kagetnya saya saat ular itu tiba-tiba muncul dan pada saat itu saya lagi menyetir kendaraan. Alhamdulillah ular itu langsung loncat kesamping, padahal kalau diperkirakan kurang lebih beberapa cm ular itu dekat dengan saya. Alhamdulillah kuasa Allah ular itu tidak menggigit atau mencelakai saya. Padahal kalau dipikir secara logika, hewan kalau terganggu otomatis ia akan menyerang dan ini sebaliknya mungkin disinilah Allah SWT menunjukkan kuasanya Allah menyelamatkan saya dari gigitan ular tersebut. Saya yakin berkat saya mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah ini Allah menjaga saya dan menyelamatkan saya dari bahaya yang bisa mencelakai diri saya.”<sup>20</sup>

Dari cerita yang dikisahkan saudari Ratu bisa disimpulkan bahwa hikmah yang dia peroleh ketika istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah Allah menjaganya dari serangan binatang yang berbisa yang bisa mencelakakan.

---

<sup>19</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 1 Juni

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 2 Juni

Lalu saudari Rizqa juga membagikan ceritanya mengenai khasiat yang ia rasakan saat mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah:

“Saat saya bepergian bekendara saat menuju kampus dan saya disana bergegas karena tidak ingin terlambat, saat saya lumayan laju mengendarai kendaraan saya dikarenakan jalanan lumayan agak sepi jadi saya melaju dengan lumayan cepat tiba tiba saya dikagetkan dengan kucing yang tiba-tiba melintasi jalan raya dengan berlari, saya sempat oleng dan hilang kendali namun Alhamdulillah Allah menyelamatkan saya dan menyelamatkan kucingnya juga sehingga tabrakan tak terjadi, Seperti yang kita tau kucing sudah menjadi kebiasaannya kalau orang mau lewat baru dia nyebrang mungkin itu tanda dari Allah bahwa kalau berkendara harus hati-hati tidak perlu terburu-buru, biar lambat asal selamat. Saya bersyukur diselamatkan Allah dari kecelakaan tersebut.”<sup>21</sup>

Dari cerita yang sudah dikisahkan saudari Rizqa dapat disimpulkan bahwa berkah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bukan hanya menyelamatkan dirinya pribadi melainkan juga menyelamatkan kucing tersebut dari tabrakan.

Lalu cerita dari saudara Nordin mengenai pengalaman khasiat yang ia rasakan di dunia:

“Alhamdulillah mungkin berkat saya istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah Allah menjaga saya dari pergaulan bebas remaja zaman sekarang, seperti yang kita ketahui zaman sekarang sangat ramai sekali orang berpacaran, merokok, minum-minuman, judi online, tawuran dan hal-hal lain yang lumrah yang dilakukan pemuda sekarang. Alhamdulillah walaupun sudah di desak teman saya bahkan keluarga saya sekalipun mengajak saya untuk mencoba judi online yang ramai di perbincangkan sekarang, saya dikatakan tidak gaul, tidak keren, anak kampung, meskipun begitu saya berterima kasih kepada Allah karena sudah selalu menjaga hati saya dan menyelamatkan diri saya dari perbuatan haram tersebut sehingga saya tidak tergiur dengan kemanangan yang ia ceritakan sampai jutaan katanya, namun bukan berarti saya merasa lebih baik dari dia melainkan saya merasa kasian dengan dia karena belum sadar bahwa apa yang dia lakukan itu salah.”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 3 Juni

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 3 Juni

Dari kisah yang dituturkan saudara Nordin tadi bisa disimpulkan mungkin ini salah satu berkah yang dirasakannya ketika dia istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah. Karena Allah menjaga hatinya dan menguatkan imannya sehingga dirinya selamat dari perbuatan yang haram.

Kemudian kisah dari ibu Misqatul Bariah:

“Dulu saat masih mengandung anak saya yang kedua, kalau tidak salah dulu umur kandungannya sudah dibilang mencapai 7-8 bulanan dan pada waktu itu saya ditugaskan mengahdiri rapat yang dilaksanakan di KEMENAG di daerah kandang sedangkan saya tinggal di Nagara. Jadi dari Nagara menuju Kandangan itu kurang lebih 30 KM, kurang lebih 30-40 menit jika dilalui dengan berkendara. Jadi kejadian ini saat saya lagi mau jalan balik ke rumah, dipertengahan jalan entah kenapa baju saya teakit rantai kendaraan sehingga menyebabkan saya terjatuh dari kendaraan yang mengakibatkan kondisi tubuh lumayan luka-luka dan kondisi kendaraan lumayan banyak lecet karena saya saat itu mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang lumayan tinggi sehingga saat terjatuh terbanting lumayan keras ketanah yang mengakibatkan saya banyak mengalami luka. Singkat cerita saya dibawa kerumah sakit karena khawatir kalau terjadi sesuatu dengan bayi yang ada di dalam kandungan, tapi dengan mukjizat Allah kondisi bayi yang di dalam kandungan aman dan Alhamdulillah tidak terjadi apa-apa padahal saya terbanting ketanahnya lumayan keras. Dengan hati yang bahagia saya bersyukur kepada Allah SWT sudah menyelamatkan saya dan bayi saya walaupun saya sedikit luka-luka. Kita memang tidak bisa melawan takdir yang sudah dijanjikan Allah, namun kita bisa ibaratnya meminimalisir akibatnya dengan apa dengan berusaha mengamalkan amalan yang bisa menjaga dan menyelamatkan diri salah satunya dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk Dan Q.S. al-Sajdah ini. Mungkin ini merupakan salah satu berkah yang saya rasakan di dunia. Berkat mengamalkan amalan yang disuruh Allah. Allah maha baik.<sup>23</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa khasiat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bukan hanya menyelamatkan diri sendiri bahkan juga menyelamatkan bayi yang ada di dalam kandungan walaupun kita tidak bisa melawan takdir yang sudah Allah gariskan untuk kita, tapi paling tidak kita

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 5 Juni

berusaha untuk meminimalisir akibat yang diraskan nantinya dengan berusaha membaca dan mengamalkan ayat-ayat yang bisa menyelamatkan diri salah satunya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah seperti yang dikisahkan ibu Misqa tadi.

Lalu cerita dari saudara Muhammad:

“Alhamdulillah berkat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini saya sudah banyak meraskan bahwa Allah benar-benar menyelamatkan diri saya, salah satunya saat saya itu selesai main futsal dan saat itu keadaan musuh lumayan emosi mungkin gara-gara kalah dengan kami, kebetulan saya saat bermain itu juga diajak oleh teman saya dan itu bukan klub saya melainkan ikut klub teman saya nah kan setelah selesai futsal bubar semua, saya lagi duduk bersama tiga teman saya, dan tak disangka-sangka dari pihak lawan tadi mendatangi saya, saya masih ingat badannya besar dan tinggi berbicara kepada saya “maksudnya apa main kaya ngtu bla bla bla” mungkin ia tidak terima karena kalah, jadi kami bertiga diam saja karena tidak mau ada keributan jugakan sedangkan kami bertiga itu anak perantauan dan posisinya itu saya dan dua teman saya tidak sedang dikota kami sedangkan si lawan ini sedang berada di kampungnya, kami pun memilih mengalah dan memilih minta maaf duluan padahal kami tahu kami tidak salah namun kami berbesar hati untuk mengalah. Lalu ia berbicara lagi seolah menolak permintaan maaf kami ia mengajak kami “bekalahian ja nah, ku hadangi buhan ikam diparkiran bawah katanya” di dalam hati kami merasa tidak nyaman namun begitu kami memilih untuk tetap diam dan mengalah. Singkat cerita dia dan teman-temannya ini menunggu kami diperkirakan bawah dengan mobil pemadamnya dan segenap tim mereka tadi. Lalu kata saya bismillah ya Allah berkat saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah berikan yang terbaik untuk hamba dan teman hamba kami dalam keadaan terdesak tolong kami dan hanya engkaulah sebaik-baik pertolongan. Lalu kami berjalan pulang menuju parkiran dan mengambil kendaraan kami, namun entah mengapa para musuh tadi seolah-olah tidak melihat kami dan menganggap kami masih ada di dalam lapangan karena terbarengi dengan orang lain yang juga pulang menuju parkiran. Kamipun pulang dan Alhamdulillah Allah menjaga diri saya dan menjaga kami dari sesuatu hal yang buruk.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 4 Juni

Dapat diambil kesimpulan dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah salah satu manfaatnya ialah untuk menyelamatkan diri kita serta teman kita dari orang-orang yang mau mencelakakan asalkan hati yakin dan hanya mengaharap pertolongan Allah, insyaallah Allah akan menolong kita menjaga kita dan menyelematkan kita.

Yang terakhir cerita dari ibu Hj Norliana:

“Sebenarnya banyak keutamaan yang saya rasakan berkat mengamalkan kedua surah ini salah satunya keselamatan bagi diri saya, namun yang benar-benar paling melekat dibenak saya ialah ketika saya sangat merasakan dahsyatnya keutamaan ini dengan Allah mengijabah doa-doa saya berkat saya bertawasul dengan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah. Ketika Saya dan suami mau pergi berangkat haji, kami dalam keadaan kesulitan keuangan karena seperti yang kita ketahui berangkat haji memerlukan banyak dana dan dibarengi dengan anak mau mendaftarkan diri masuk pondok di martapura. Banyak biaya yang harus dikeluarkan seperti untuk keperluan berangkat, bayar uang masuk pondok, untuk membekali anak di rumah, untuk selamatan dan lain-lain, dan pada saat itu uang saya benar-benar tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan itu. Seperti malam-malam biasa sesudah magrib saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah. Tapi kali ini saya sampa memanjatkan doa kepada Allah seperti ini “ya Allah sebagaimana keutamaan yang dijanjikan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah yang pengamalannya dilaksanakan saat waktu magrib yaitu keutamaannya sama seperti malam lailatu qadar. Maka pada malam ini seperti malam *lailatul qadar* maka kabulkanlah doa saya dan permudahlah ya Allah segala urusanku dalam rangka memenuhi panggilanmu ketanah suci juga untuk membiayai anak-anakku menuntut ilmu, ternyata Allah benar-benar menunjukkan mukjizatnya dengan mengabulkan doa dan hajat saya. Dari pelunasan haji, membayar uang masuk pondok sampai selamatan di rumah terpenuhi berkat bantuan keluarga yang tanpa diminta.”<sup>25</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman yang dirasakan ibu Norliana ini saat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sangat benar-benar membuat hati yang merasakannya tersentuh karena beliau benar-benar merasakan mukjizat

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 1 Juni

kedua surah ini selain surah ini menyelamatkan dirinya juga menyelamatkan keluarganya Masyallah.

### 3. Peran Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah

Al-Qur'an ialah petunjuk sekaligus pedoman hidup bagi kita manusia. Karena, Al-Qur'an berjanji memberikan solusi dan bisa menyelesaikan masalah dalam berkehidupan. Maka pada hal ini penulis meneliti apa peran Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bagi kehidupan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara. Menurut sebagian masyarakat yaitu ibu Arsinah dan ibu Misqatul mengatakan, "Saat mengamalkan membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini menurut saya sangat berpengaruh memberikan rasa tenang dalam menajalani aktifitas sehari-hari, kedua surah tersebut memberikan sesuatu yang positif terhadap jasmani dan rohani saya sehingga dalam menajalani kegiatan selalu tenang dan berpikiran positif. Adapun kalau saya lupa mengamalkan membaca kedua surah ini saya merasa ada yang kurang, rugi dan menyesal karena tidak bisa memanfaatkan waktu.

Kemudian menurut saudara Nordin tentang peran kedua surah ini ialah:

"Memberikan rasa nyaman dan senang karena telah menunaikan sunah Rasulullah dan hati merasa tenang dan apabila saya lupa mengamalkannya saya merasa bersalah kepada diri saya sendiri karena mungkin hanya memakan sedikit waktu sekian menit untuk membacanya.<sup>26</sup>

Lalu menurut sebagian masyarakat lain yaitu saudara Muhammad mengenai peran Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini:

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 2 Juni

“Dengan mengamalkan kedua surah tersebut saya merasa kondisi batin keimanan seperti sedang di isi dan badan terasa bersemangat seraya mengucapkan terima kasih kepada Allah karena telah membuat saya konsisten mengamalkan kedua surah ini adapun jika saya lupa mengamalkan kedua surah ini rasa tidak enak seperti ada yang kurang.

Kemudian menurut masyarakat lain yaitu saudari Ratu dan Rizqa mengenai peran Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah:

“Ketika saya mengamalkan kedua surah ini saya merasa Allah menjaga diri saya baik itu dalam pekerjaan, berkegiatan, perjalanan merasa tenang karena berasa ada yang melindungi dan insyaallah diselamatkan Allah dari macam-macam marabahaya.<sup>27</sup>

Kemudian yang terakhir menurut ibu Hj Norliana mengenai peran penting Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah:

”Dengan istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah setiap harinya saya merasa selalu dekat dengan Allah SWT, dan saya merasa bahagia karena Allah memberikan hidayahnya kepada saya agar saya bisa selalu dekat dengan Al-Qur’an setiap harinya, selain itu saya juga merasa sangat bersyukur bisa mengamalkan apa yang diperintahkan Rasulullah SAW dalam hadis beliau selain ingin mengerjakan sunah Rasul saya mau mendapat syafaat beliau kelak nantinya di akhirat.

Jadi bisa disimpulkan bahwasanya peran Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat desa Sungai Pinang Nagara baik dari hal jasmani dan rohani. Jadi kebanyakan masyarakat menyebutkan kedua surah ini berperan dan berfungsi sebagai keselamatan bagi diri mereka karena fadilat yang dirasakan dan diketahui oleh masyarakat ialah keselamatan. Mereka percaya dan yakin bahwa dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bisa memberikan dampak yang baik bagi dirinya dan keluarganya karena Allah sendiri yang menjanjikan hal tersebut.

---

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 24 Mei

Dari ketiga sub bab di atas dapat disimpulkan bahwa pemaknaan masyarakat terhadap Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri disebabkan oleh faktor yang khusus ialah, faktor kepercayaan terhadap sebuah amalan, masyarakat percaya terhadap apa yang disampaikan guru-guru tentang amalan itu, karena guru itu langsung menyebutkan amalan itu berasal dari hadis nabi atau sama dengan mengerjakan sunah Rasul yang dimana pasti akan mendapat pahala. Selama amalan itu tidak menyalahi agama dan tidak merugikan orang lain, baik amalan itu disampaikan ditempat pengajian ataupun di media sosial. Adapun keutamaan yang sangat masyarakat inginkan ialah keselamatan diri dari segala marabahaya dan dari sesuatu yang buruk. Dapat dipastikan apabila kita mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini Allah menjanjikan pahala serta memberikan ketenangan serta rasa nyaman kepada mereka yang mau dan istikamah mengamalkan amalan ini setiap harinya.

#### **F. Analisis Pemaknaan Q.S. Al-Mulk dan Q.S. Al-Sajdah**

Dalam mengungkap makna dari pengamalan kedua surah ini penulis akan menganalisis dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan yang dikemukakan oleh Karl Mannheim. Beliau membagi makna perilaku dalam tiga macam, yaitu: makna objektif, makna ekspresif, dan makna dokumenter. Adapun penjelasannya sebagai berikut

##### **1. Makna Objektif**

Makna objektif ialah makna konteks sosial yang bermula saat mulainya tindakan. Jadi pemaknaan objektif ini mengarah masyarakat desa Sungai Pinang Nagara Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Maka makna

objektif ini dipakai untuk mengamati masyarakat yang mengamalkan pembacaan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri apakah ada dampaknya bagi kehidupan masyarakat selama mengamalkan kedua surah tersebut.

Kemudian menurut hasil wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sebagian masyarakat juga memaknai pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai rutinitas dan bisa dianggap wiridan yang dibaca setiap hari setelah selesai salat magrib dan sebelum salat isya di rumah masing-masing atau ditempat Ibadah. Sebagian masyarakat juga memaknai amalan tersebut sebagai amalan yang sangat penting dan sangat rugi apabila sampai lupa mengamalkan. Seperti yang dikatakan oleh saudara Nordin dan saudari Rizqa:

“Alasan saya mengikuti mengamalkan kedua surah tersebut awalnya merasa penasaran serta ingin diselamatkan Allah diri dan ingin mengisi waktu luang di antara waktu dan magrib karena mereka tahu bahwa waktu magrib dan sebelum isya itu waktu yang paling mustajab untuk beramal, apapun amalan itu selagi itu baik dan tidak memudharatkan, adapun perubahan yang saya dapatkan selama mengikuti pengamalan tersebut dalam kehidupan saya sehari-hari yaitu diselamatkan diri dan agar melatih diri melakukan hal yang baik dan supaya istikamah dalam melakukan sebuah pengamalan.”

Dari ungkapan masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah merupakan sebuah kebiasaan baik yang diamalkan karena berupa surah-surah yang sangat bagus dan di dalamnya memuat ayat-ayat Al-Qur'an yang suci, mereka yakin dengan mengamalkan dengan cara membaca kedua surah tersebut pasti akan membawakebaikan serta manfaat bagi masyarakat.

Kemudian sebagian masyarakat lain juga mengatakan yaitu ibu misqatul dan saudari Ratu:

“Saya mengamalkan kedua surah ini awalnya hanya mengikuti apa yang dianjurkan tuan guru saja dan sebagai rutinitas dan wiridan setiap harinya, lalu seiring waktu berjalan apabila saya tidak membaca atau lupa mengamalkannya seperti ada yang kurang serta rasa tidak enak seperti ada yang mengganjal di hati karena lupa membacanya. Kemudian menurut saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini sangat penting karena selain menjanjikan ketenangan dan kedamaian bagi hati pengamalnya. Pengamalan ini juga menyelamatkan diri kita dari segala sesuatu yang mengganggu dan mencelakakan, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat.”

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengerjakan pengamalan tersebut dikarenakan mengikuti ajakan guru mereka dan lama-kelamaan menjadi terbiasa mereka menganggap amalan ini sebagai kegiatan yang biasa dilakukan sehari-hari atau buat menambah keimanan bagi mereka, maka dari itu apabila sampai tidak mengamalkannya mereka merasa sangat tidak enak hati dan gelisah karena melewatkan kebiasaan baik yang sering dilakukan, mereka ingin dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini senantiasa selalu dijaga oleh Allah dirinya maupun hatinya.

Lalu sebagian masyarakat juga mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah tersebut karena mengetahui fadilat dan keutamaannya. Sebagaimana yang dikatakan ibu Arsinah dan saudara Muhammad:

“Pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini saya amalakan karena di dalam surah ini mempunyai banyak keutamaan yang sangat banyak seperti diselamatkan Allah dirinya baik di dunia, di alam kubur dan di alam akhirat kelak. Pengamalan ini saya ambil dari perkataan ulama yang menyebutkan salah satu fadilatnya ialah seperti melakukan ibadah dimalam *lailatul qadar*, seperti yang kita tahu malam *lailatul qadar* itu

lebih baik dari seribu bulan. Saya melakukan pengamalan ini sudah lama dan Alhamdulillah sampai sekarang.<sup>28</sup>

Lalu dari ibu Hj Norliana juga mengatakan:

“Saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini karena saya mau mengikuti amalan yang diberi guru saya dan saya mau mengikuti sunah rasul dan ingin membahagian dan menyenangkan Rasulullah SAW karena mengikuti perkataan beliau walaupun di dalam kitab tidak disebutkan kualitas hadis ini shahih, hasan, dhaif dan lain-lain. Namun saya yakin amalan ini pasti baik bagi diri saya dan sangat bagus buat menguatkan iman. Perlu kita ketahui saat beliau menjelang wafat, beliau masih mengingat kita dan beliau cemas dengan keadaan kita di masa yang akan datang namun setelah dibisikkan malaikat Jibril bahwa kita akan selamat baru beliau senang. Nah perlu kita renungkan beliau begitu pedulinya kepada kita, lalu bagaimana kita bisa membalas kasih sayang beliau yaitu dengan mengamalkan sunah beliau dan mengamalkannya dengan ikhlas agar Rasulullah bahagia dan semoga kelak kita diberi syafaat oleh beliau insyaallah.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini ialah ingin mendapatkan fadilat yang banyak dan ingin membahagiakan Rasulullah SAW dengan melaksanakan apa yang beliau perintahkan. Tidak lain ialah untuk mendapat kebaikan serta keselamatan serta syafaat beliau di akhirat kelak.

Pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini sangat penting untuk membuat kita masyarakat selalu di jalan kebaikan dan memotivasi serta semangat melakukan hal-hal dan amalan-amalan yang terpuji. Jadi masyarakat diharapkan untuk selalu mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini dengan niat yang ikhlas dan semata-mata hanya karena Allah SWT dalam bentuk ibadah dan selalu dibarengi dengan usaha dan doa. Pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini membuat masyarakat terbiasa untuk membaca Al-Qur'an yang dianggap sebagai

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 1 Juni

wiridan. Dengan segala harapan yang ingin dicapai masyarakat semoga pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini dilestarikan dan dijaga oleh masyarakat desa Sungai Pinang Nagara agar berkah selalu mengiringi mereka dan mendapat keutamaan yang dimana keutamaan itu dapat membantu menyelesaikan masalah serta memberi solusi dalam menjalani kehidupan.

Jadi kesimpulan makna objektif ini dalam pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah adalah untuk membuat diri in terbiasa mengamalkan sesuatu yang baik salah satunya ialah mengamalkan kedua surah ini. Karena saat melakukan pengamalan tersebut banyak manfaat dan kebaikan yang didapatkan oleh pengamalnya. Adapun perubahan yang dirasakan ialah lebih dekat dengan Allah SWT dan Rasulullah SAW memnjadikan waktu lebih bermanfaat dan hati merasa aman dan damai dalam mengarungi kehidupan serta membuat semangat dalam melakukan ibadah.

## 2. Makna Ekspresif

Makna ekspresif ialah pemakanaan yang dimaknai oleh pelaku yang melakukan perbuatan atau bisa disebut aktor atau makna yang dipahami oleh pengamalnya. Makna ekspresif ini diartikan makna yang dipahami oleh masing-masing pribadi yang melakukan suatu pengalaman. Lalu makna ekspresif ini biasanya ditandai dengan makna yang bisa mengubah perilaku dan sifat individu yang melakukan tindakan pengalaman tersebut. Namun jika pelaku pengamalan belum merasakan perubahan, bisa jadi saat melakukan prosesi pengamalan tersebut masyarakat kurang khusyu dan kurang mendalami meresapi makna dari membaca pengamalan dari ayat atau surah tersebut.

Maka dari itu disini penulis akan menjelaskan pemaknaan yang diketahui serta dipahami oleh masyarakat baik dari segi apa yang mereka rasakan dan dari segi pelaksanaan ketika mereka istikamah mengamalkannya. Oleh karena ini penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat yang mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri di desa Sungai Pinang Nagara.

Setelah melakukan wawancara terhadap masyarakat menjelaskan banyaknya keutamaan dan fadilat dan keutamaan yangt didapatkan ketika istikamah mengamalkan membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Arsinah dan saudari Rizqa:

“Selain fadilat yang dijanjikan Allah SWT dan hadis Rasulullah SAW, Saya ingin diberi Allah hati tenang, perasaan nyaman, damai, tentram, sehat, keamanan, rezeki, dipermudahkan segala urusan saya dan dijaga kan Allah dari sifat yang buruk dan saya yakin Allah akan mengabulkan keinginan saya ini jika saya selalu istikamah melaksanakan amalan ini secara rutin. Semoga kena di kubur terang dan tidak sempit berkah mengamalkan kedua surah tersebut, kedua surah ini sangat bagus untuk diamalkan karena selain memulikan Allah dengan membaca firmannya juga menyenangkan hati Rasulullah karena menjalankan sunahnya.

Dari penjelasan masyarakat di atas kegiatan membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini sangat bagus sebagai media tawasul dan ikhtiar kita agar Allah mengabulkan hajat kita dan menyelamatkan diri kita dari segala macam sesuatu hal yang merusak.

Kemudian sebagian masyarakat berpendapat bahwa kita sebagai orang muslim yang beriman dalam menjalani hidup punya banyak kesempatan untuk melakukan ibadah kepada Allah SWT. Salah satu ibadah yang membuat diri kita dekat dengan Allah SWT yaitu dengan membaca Al-Qur'an. Pengamalan Q.S. al-

Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini dilakukan setiap hari setelah selesai salat magrib lalu membaca wirid dan doa lalu dilanjutkan membaca Q.S. al-Mulk ayat 1-30 dan disambung Q.S. al-Sajdah ayat 1-30 dan dengan fungsi serta menginginkan sesuatu yang ingin diraih masyarakat. Sebagaimana dikatakan ibu Norliana dan ibu Misqa:

“Saya mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah selain banyak manfaat yang didapatkan adalah keselamatan bagi diri nantinya juga manfaat lainnya adalah barang siapa membaca dua surah di malam hari sesudah magrib atau sebelum salat isya maka pahalanya sama dengan mendapatkan *lailatul qadar*, jadi dimulai membaca al-Mulk dulu ayat 1-30 baru disambung membaca al-Sajdah ayat 1-30 setiap malam waktunya setelah salat magrib dan sebelum isya maka pahalanya sama dengan menghidupkan malam *lailatul qadar* atau nilai pahalanya sama dengan beribadah di malam *lailatul qadar*, dan malam *lailatul qadar* itu sama dengan beribadah selama seribu bulan. Saya membaca amalan ini di rumah sendiri namun lebih baik lagi jika dilakukan secara berajamaah. Setelah sering melakukan pengamalan ini sangat berdampak bagi saya saat beraktifitas berasa dijaga Allah dan diselamatkan Allah hati merasa tenang, damai, dan alhamdulillah disehatkan Allah selalu tubuh.”

Dari pernyataan masyarakat tersebut pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini juga dijadikan media ikhtiar pemberi rasa aman dan nyaman bagi pengamalannya dalam menjalani kehidupan di dunia. Menurut sebagian masyarakat amalan ini sama dengan mengerjakan amalan di malam *lailatul qadar*, sebagaimana kita tahu jika malam *lailatul qadar* ialah malam paling mustajab untuk berdoa. Sehingga masyarakat saat membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah dengan beragam niat yang ingin dicapainya insyallah akan Allah kabulkan, dengan catatan membaca harus dengan mereseapai dan dengan hati yang ikhlas dan istikamah baru dapat merasakan khasiat yang diinginkan.

Lalu sebagian masyarakat lain berpendapat dari saudara Nordin, Muhammad dan saudari Ratu:

“Jadi saya menganggap amalan ini sebagai amalan yang penting sekali apalagi kita sebagai kaum pemuda bagus mengisi waktu untuk beramal, selain banyaknya keutamaan yang didapat kita juga bisa terhindar dari perbuatan yang sia-sia. Karena kita bisa memanfaatkan masa muda dengan baik. Alhamdulillah saya telah banyak merasakan kebaikan di dalamnya seperti Allah menyelamatkan diri saya, menenangkan hati, menentramkan jiwa dan selalu menuntut kita untuk selalu berhusnudzon kepada Allah. Saya sudah menganggap amalan ini sebagai wiridan sehari-hari dan ini merupakan amalan yang wajib bagi saya karena apabila lupa mengamalkan amalan ini merasa rugi sekali. Walaupun saya tidak banyak mengetahui tentang fadilat dan keutamannya tapi saya yakin berkat mengamalkan amalan ini pasti mendapatkan kebaikan dari Allah SWT salah satunya pahala melihat dan membaca Al-Qur’an.”<sup>29</sup>

Dari perkataan masyarakat tersebut disimpulkan bahwa masyarakat khususnya pemuda menganggap pengamalan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah ini merupakan amalan yang penting untuk mengisi waktu beribadah kepada Allah, dan mereka juga sudah menganggap ini sebagai wiridan mereka disetiap harinya walaupun hanya mereka hanya sebagian yang mengetahui keutamaan ini, namun mereka sudah merasakan banyak yang sudah merasakan manfaatnya salah satunya ialah keselamatan bagi dirinya seperti ketenangan, kedamaian, dan adanya rasa aman karena Allah yang menjaganya.

Dari semua pernyataan masyarakat dari mereka selaku pelaku atau aktor dari pengamal kegiatan amalan tersebut maka disimpulkan bahwa ada beragam sudut pandang pemaknaan yang diungkapkan masyarakat, ada yang mengamalkan karena ingin membahagiakan Allah SWT dan Rasulullah SAW, ada yang rajin mengamalkan pengamalan ini karena telah dikabulkan Allah hajatnya, diberi Allah ketenangan dan rasa nyaman dalam menjalani hidup, ada yang

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 3 Juni

menganggap amalan ini sebagai wiridan yang wajib bagi mereka sehingga rugi sekali apabila jika ditinggalkan. Adapun harapan serta tujuan masyarakat mengamalkan ialah masyarakat berharap perlindungan dari Allah, keselamatan dari Allah baik keselamatan jasmani dan rohani, yang nampal atau yang tidak nampak, secara jelasnya masyarakat ingin keselamatan dan ketentraman bagi jiwa mereka serta berkah yang raih dan semoga Allah selalu mengistikamkan mereka selalu dalam jalan kebaikan.

### 3. Makna Dokumenter

Makna dokumenter ialah makna tersirat yang tidak disadari oleh aktor atau si pelaku tindakan tersebut bahwa ada aspek yang bisa menumbuhkan sebuah kebudayaan. Lalu untuk mengetahui makna dokumenter ini dengan cara penelitian mendalam karena makna dokumenter ini ialah makna yang tanpa disadari oleh pelaku atau makna yang tersirat sehingga saat pelaku melakukan kegiatan dia tidak tahu bahwa dari praktik amlan tersebut dapat menghasilkan suatu budaya yang bisa dilestarikan.

Dengan melakukan penelitian dan wawancara terhadap masyarakat desa Sungai Pinang Nagara. Bahwa setelah mengamalkan dari bacaan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah sebagai keselamatan diri tersebut, pengaruh apa yang mereka dapatkan serta manfaat yang dirasakan setelah istikamah mengamalkan pembacaan kedua surah tersebut sebagaimana di ungkapkan oleh ibu Norliana dan saudara Muhammad:

“Dengan mengamalkan amalan ini secara rutin setiap harinya, saya telah merasakan efek yang baik bagi diri saya karena bisa memanfaatkan

waktu detik dan menit untuk beribadah kepada Allah SWT, dan seperti kata ulama, barang siapa membaca Al-Qur'an berarti sama dengan mendekati diri kepada Allah SWT. Saya merasakan banyak hajat saya yang dikabulkan Allah tanpa saya sadari dan membuat diri lebih banyak bersyukur karena merasa cukup, merasa hati lebih tenang dan damai karena hidup diatur oleh pengatur sebaik-baik pengaturan, mungkin itulah sebagian dari banyaknya manfaat setelah istikamah mengamalkan dua surah tersebut setiap hari.”

Dapat disimpulkan bahwa dari pernyataan masyarakat tersebut bahwa dengan mengamalkan amalan ini membuat banyak pengaruh bagi pengamalnya yang rutin membaca pengamalan tersebut. Karena banyaknya terjadi perubahan baik yang dirasakan oleh pengamal seperti yang sudah dijelaskan para responden di atas, dan masih banyak lagi perasaan yang tersirat di hati masyarakat.

Selanjutnya sebagian masyarakat juga berpendapat yaitu ibu Misqa dan saudari Ratu dan Rizqa yaitu:

“Alhamdulillah sejak saya mengamalkan amalan membaca Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah secara istikamah, saya lebih semangat mengikuti pengajian, maulid, burdahan, dan acara agama lainnya. Serta membuat semangat menambah amalan lain seperti zikir, salat sunah, dan membaca ayat Al-Qur'an lainnya. Karena dengan membaca ayat dan surah dalam Al-Qur'an dapat menumbuhkan rasa semangat bagi diri dalam menjalani hidup karena itu merupakan salah satu cara kita bertawasul kepada Allah dan mendekati diri kepadaNya.”

Dari ungkapan yang telah dijelaskan masyarakat di atas disimpulkan bahwa dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah bisa membangkitkan semangat dengan menambah amalan lain serta memberikan sesuatu yang positif, dan terus melakukan kegiatan keagamaan baik individu atau bersama-sama.

Kemudian dari masyarakat yang lain juga menjelaskan yaitu ibu Arsinah dan saudara Nordin:

“Saat pertama mengamalkan membaca kedua surah ini saya hanya menganggap ini hanya bacaan kebiasaan turun temurun atau menganggap ini sebagai wiridan rutin biasa, tapi setelah berjalannya waktu dengan istikamah mengamalkan amalan ini saya merasa keadaan keimanan saya semakin meningkat dan membuat diri selalu berprasangka baik kepada Allah SWT membuat diri ini selalu semangat untuk menghadiri majelis ilmu, maulid dan kegiatan keagamaan lain. Banyak perubahan yang saya rasakan karena istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah di antaranya merasa diri selalu diselamatkan Allah dari sesuatu yang buruk dan membuat diri lebih bisa mendorong untuk selalu melakukan perbuatan yang baik.”<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dengan mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah dapat memberikan dampak positif berupa pengisian iman yang membuat diri lebih semangat untuk beribadah, membaca Al-Qur’an dan kegiatan keagamaan lain.

Jadi, dari semua wawancara mengenai makna dokumenter dapat disimpulkan bahwa masyarakat secara tidak sadar bahwa telah merasakan beberapa khaisat yang dia dapat berkat istikamah mengamalkan Q.S. al-Mulk dan Q.S. al-Sajdah setiap harinya dan membuat itu menjadi sebuah kebiasaan dalam mengerjakan amalan tersebut. Kebiasaan amalan ini sangat berdampak positif bagi masyarakat mulai dari kebaikan yang di peroleh di hati dan kebaikan yang terdapat di diri agara selalu beribadah kepada Allah dan semangat dalam mengikutu pengajian dan kegiatan agama. Maka dari kebiasaan pengamalan tersebut dapat menghidupkan suasana di Desa Sungai Pinang Nagara. Pengamalan ini telah dilakukan sejak dulu hingga sekarang untuk dijadikan media tawasul dan ihktiar kepada Allah SWT.

---

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan masyarakat desa Sungai Pinang Nagara kecamatan Daha Selatan tanggal 3 Juni